

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO SYARIAH IB DENGAN  
AKAD MURABAHAH DAN PERLAKUAN AKUNTANSINYA  
BERDASARKAN PSAK 102 ( REVISI 2013 ) TENTANG  
AKUNTANSI MURABAHAH  
( Study Kasus Pada Bank BRI Syariah Kuansing A. Yani )**

**OLEH :**

**DIANITA BATAMI**  
**11373206048**

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bank BRI Syariah dalam Melaksanakan Pembiayaan Mikro Syariah dengan akad murabahah serta Perlakuan Akuntansinya berdasarkan PSAK 102 tentang Akuntansi murabahah. Dalam melakukan penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif meneliti kesesuaian Produk pembiayaan mikro BRI Syariah dengan akad murabahah dan perlakuan akuntansi murabahah menurut PSAK 102 (Revisi 2013 ) pada bank BRI syariah. Teknik Pengumpulan data dan informasi lainnya dilakukan dengan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dan juga mengumpulkan dokumen dokumen perusahaan yang mendukung pemecahan masalah yang akan di teliti.*

*Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank BRI Syariah di temukan beberapa ketidaksesuaian pelaksanaan pembiayaan mikro dengan akad murabahah dengan PSAK 102 tentang akuntansi murabahah yaitu dalam pelaksanaan akad murabahah bil wakalah pihak bank menjadikan akad murabahah dan akad wakalah dilakukan pada saat bersamaan sehingga barang yang menjadi objek jual beli bukan merupakan milik BANK kemudian dalam penetapan margin murabahah bank mengakui perhitungan margin scara Anuitas dan Bank BRI Syariah juga tidak menerapkan potongan perlunasan pada nasabah yang melakukan pembayaran tepat waktu dan mengalami penurunan kemampuan pembayaran. Namun dalam penyajian piutang murabahah dan pengakuan diskon pembelian, pengakuan denda keterlambatan, dan pemberian Potongan Perlunasan pada nasabah yang membayar lebih cepat dari waktu yang di perjanjikan telah sesuai dengan PSAK 102 tentang akuntansi murabahah.*

**Kata Kunci: Pembiayaan , Akad Wakalah, Akad Murabahah, PSAK 102**